

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menginjak era globalisasi perkembangan teknologi kini sangat pesat baik dalam negara berkembang maupun negara maju, termasuk juga Indonesia. Kemudahan akses dan manfaat yang diberikan oleh teknologi kepada masyarakat telah menarik perhatian masyarakat di seluruh dunia. Tidak ada batasan usia dari balita hingga lanjut usia kini telah menggunakan teknologi. Sehingga saat ini teknologi telah menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, penggunaan *gadget* seiring dari waktu ke waktu juga mengalami peningkatan. Apalagi *gadget* atau alat-alat dapat dengan mudah terkoneksi internet. Saat ini kurang lebih 45 juta menggunakan internet. Pada tahun 2011, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya setengah juta penduduk. Jumlah ini semakin bertambah seiring dengan berjalanya waktu karena mudah di dapat serta terjangkaunya harga dari ponsel pintar. Hal ini tentu memiliki berbagai dampak, baik dampak positif maupun negatif dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas maka yang perlu diperhatikan

---

<sup>1</sup> Arif Rifan Hidayat dan Erfian Junianto, *Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Dengan Metode TAM*, Jurnal Informatika, Vol. 4, No. 2, (September 2017), 164

ialah kualitas pendidikan karena kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar. Siswa juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan sebanyak-banyaknya dengan belajar.<sup>2</sup>

Keberhasilan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh beberapa faktor. Salah satunya ialah sarana dan prasarana yang memadai. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Sehingga diperlukan peningkatan pengelolaan dan pengembangan dalam sarana dan prasana pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Salah satu sarana dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan ialah media pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran maka dalam proses pembelajaran tidak akan terjadi komunikasi karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung pada suatu sistem pembelajaran.<sup>3</sup> Di lembaga pendidikan menengah pertama, media pembelajaran yang digunakan bukan hanya media visual dan audio visual saja, melainkan juga media internet yang mempermudah peserta didik dalam berkomunikasi dan mencari berbagai informasi seputar ilmu pengetahuan.

---

<sup>2</sup> Moh. Zaiful Rosyidin, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal. 3

<sup>3</sup> Indriana Mei Listiyanu dan Ani Widayanti, *Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi untuk Siswa SMA Kelas XI*, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 10 No. 2 (2012), hal. 81

Internet merupakan salah satu contoh dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet menawarkan berbagai layanan yang mudah diakses oleh penggunanya. Internet dapat menghubungkan orang-orang berjarak jauh dapat berkomunikasi, berpartisipasi dan berbagi dengan memanfaatkan sarana pergaulan sosial secara online atau biasa disebut media sosial.<sup>4</sup>

Berdasarkan laporan *We Are Social* yang terbit Februari 2020 bahwa 160 juta jiwa pengguna media sosial di Januari 2020, angka ini meningkat sebesar 8,1% sejak April 2019. Rata-rata menggunakan media sosial melalui perangkat apapun sebesar 3 jam 26 menit setiap hari.<sup>5</sup>

Dari data tersebut media sosial memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia. Menurut Bosman & Zagenczyk dalam buku *Pengembangan BlogQuest+ berbasis Isu Sosisosaintifik untuk Mengembangkan Keterampilan Berargumentasi*, media sosial memiliki sifat menghubungkan, berbagi dan berkolaborasi (*connecting, sharing, and collaborating*). Sifat media sosial yang seperti ini memberikan beberapa keuntungan antara lain menambah kuantitas komunikasi antara pengajar dan pembelajar, membuka peluang berdiskusi dan berkolaborasi dalam penyelesaian tugas, dan meningkatkan partisipasi serta keterlibatan

---

<sup>4</sup> Taufik Wibisono dan Yani Sri Mulyani, *Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol 4, No. 1, (Mei 2018), 2

<sup>5</sup>Ramen A. Purba, dkk, *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), Hal. 99.

pembelajar dalam berbagai program aksi di sekolah.<sup>6</sup> Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh pelajar saat ini ialah media sosial *whatsapp*.

Media sosial *whatsapp* didirikan oleh Jan Koum dan Brian Actom pada tahun 2014, *whatsapp* bergabung dengan *facebook*, namun beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi yang fokus melayani pertukaran pesan yang cepat dan mudah. *Whatsapp* dirancang untuk mempermudah penggunaanya agar tetap terhubung dan dapat berkomunikasi, menerima informasi kapan saja. *Whatsapp* memberikan berbagai macam fitur bagi penggunaanya dengan menggratiskan pengiriman pesan dan melakukan panggilan sevara sederhana, aman, dan cepat ke berbagai jenis telepon di seluruh penjuru dunia.<sup>7</sup>

Dalam media sosial *whatsapp* memiliki beberapa keuntungan dalam menggunakannya antara lain, *Pertama*, *whatsapp* memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS atau Gmaps. Media sosial *whatsapp* tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa link. *Kedua*, terintegrasi kedalam sistem *whatsapp* itu sendiri seperti, sebuah sms tidak perlu membuka aplikasi lagi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan masuk ketika *handphone* sudah *on*. *Ketiga*, status pesan, jam merah untuk proses *loading* pada *handphoneterhadap* pada centang (√) jika pesan terkirim ke jaringan, kemudian muncul tanda centang ganda (√√) jika pesan sudah terkirim ke teman chat. *Keempat*, *broadcast* dan *grubchat*, *broadcast* untuk mengirim pesan ke banyak pengguna, *grubchat* untuk mengirim pesan

---

<sup>6</sup> Yanti Herlanti, *Pengembangan BlogQuest+ berbasis Isu Sosisosaintifik untuk Mengembangkan Keterampilan Beragumentasi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), Hal. 32.

<sup>7</sup>Benny Hutahayan, *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial pada Rohani Pemuda*, (Deepublish, 2019), Hal. 59-60.

kesesama anggota komunitas, kelima, hemat *banswitdh*, karena terintegrasi dengan sistem, akan tidak perlu *login* dan *loading contact*/avatar sehingga transaksi data makin irit.<sup>8</sup>

Dikutip dari Kompas.com presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo menjelaskan bahwa saatnya kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah dari rumah sehingga dapat menghambat dan menyetop penyebaran COVID-19.<sup>9</sup> Adanya pandemi COVID-19 ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya yakni bidang pendidikan.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah guna menekan dan memutus rantai penyebaran COVID-19 maka pembelajaran tatap muka dilakukan secara online melalui berbagai media seperti *whatsapp*, *zoom*, radio, dan lainnya. Hal inilah yang membuat peserta didik aktif dalam media pembelajaran *whatsapp*.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Lia Pangestika menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial WhatsApp berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok. Fitur-fitur WhatsApp yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi pembelajaran antara lain Chat Group, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Pemanfaatan media sosial WhatsApp pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah untuk berkomunikasi dengan keluarga dan sahabat,

---

<sup>8</sup> Edi Surydi dkk, *Penggunaan Media Sosial Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Volume 7, No. 1, (2018), Hal. 6.

<sup>9</sup> “Jokowi: Saatnya Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di Rumah – Kompas.Com,” diakses pada tanggal 28 Oktober 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/15/14232961/jokowi-saatnya-kerja-dari-rumah-belajar-dari-rumah-ibadah-di-rumah?page=all>

menyebarkan informasi berupa pengumuman hingga membagikan materi pelajaran.<sup>10</sup>

Hilwa Kartika mengatakan pemanfaatan media sosial whatsapp termasuk kategori media sosial yang bermanfaat untuk media belajar untuk informasi dan diskusi masalah pelajaran. Jika diinterpretasikan pemanfaatan media sosial whatsapp termasuk ke dalam kategori hubungan positif yang jika diinterpretasikan dalam tabel skala Likert maka pemanfaatan media sosial whatsapp siswa SMP Islam Al Wahab Jakarta termasuk ke dalam kategori media sosial whatsapp yang setuju menunjukkan pemanfaatan dalam media diskusi dan informasi dalam kegiatan belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran *Whatsapp* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Babat Pada Pembelajaran *Online*”**. Diharapkan dari penelitian ini dapat mewakili dan menjawab pertanyaan terkait Pengaruh Media Pembelajaran *Whatsapp* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Babat Pada Masa Pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas agar peneliti dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis merumuskan

---

<sup>10</sup> Nur Lia Pangerstika, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok”, *Skripsi* (2018), Hal. 75

<sup>11</sup> Hilwa Putri Kamila, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi* (2019), Hal. 70

permasalahan yaitu “bagaimana pengaruh media pembelajaran *whatsapp* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Babat pada masa pembelajaran *online*?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul dan rumusan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengaruh media pembelajaran *whatsapp* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Babat pada masa pembelajaran *online*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap hasil penelitian mempunyai arti, mempunyai makna dan manfaat. Baik dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang dicermati, maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini memiliki kegunaan sekrurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang media sosial dan prestasi belajar khususnya mengenai perkembangan teknologi dan komunikasi.
  - b. Menjadi bahan referensi bersama dan menjadi masukan bagi pengguna aplikasi *whatsapp* khususnya guru dan peserta didik.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan bagi peneliti.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini memberikan informasi bagi para pendidik agar meningkatkan pengawasan dalam penggunaan media sosial peserta didik.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam penggunaan media sosial.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini berguna sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan yang mampu mengarahkan peserta didik ke arah perkembangan yang positif.

### E. Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Whatsapp* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Babat Pada Masa Pandemi Covid-19”. Adapun hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- $H_0$  : tidak ada pengaruh media pembelajaran *whatsapp* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Babat pada masa pembelajaran *online*.
- $H_a$  : ada pengaruh media pembelajaran *whatsapp* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Babat pada masa pembelajaran *online*.



## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu yang dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian. Asumsi penelitian dari penelitian ini mengatakan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah media pembelajaran *WhatsApp*.

## G. Penegasan Istilah

Berkenaan dengan judul skripsi ini, yaitu “pengaruh media pembelajaran *whatsapp* terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Babat pada masa pembelajaran *online*”. Maka agar tidak terjadi kesalah pahaman pada judul penelitian ini, maka perlu penulis tegaskan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

### 1. Media Pembelajaran *WhatsApp*

Media pembelajaran *whatsapp* merupakan aplikasi pesan untuk *smartphone* dengan *basic* mirip *BlackBerry Messenger* (BBM). *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan, karena *whatsapp* menggunakan paket data internet yang sama seperti untuk *E-Mail*, *Browsing Web*, dan lain-lain. Aplikasi *whatsapp* menggunakan koneksi 3G, 4G atau *WiFi* untuk komunikasi. Dengan menggunakan *whatsapp*, kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Wikipedia.com, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/WhatsApp> diakses pada 18 Agustus 2021

## 2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.<sup>13</sup> Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.<sup>14</sup> Jadi prestasi belajar merupakan hasil pencapaian dari proses yang dilakukan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

## H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan bagian dari penelitian yang memudahkan peneliti secara jelas serta membeikan batasan mengenai informasi penelitian yang telah diteliti dahulu. Setelah menelusuri berbagai data terkait dalam penelitian ini baik dari jurnal maupun skripsi. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Haidar Meshvara Sahid yang berjudul “Pengaruh Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Kabupaten Bogor Wilayah Selatan” menyatakan bahwa pengaruh penggunaan media social whatsapp

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1995), hal. 2.

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

terhadap motivasi belajar mahasiswa di kabupaten bogor wilayah selatan mempunyai berpengaruh positif kuat.<sup>15</sup>

2. Sejalan dengan hasil penelitian Intan Mutia, Puput Irfansyah, dan Luh Putu Widya Adnyani yang berjudul “Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas” menyatakan bahwa terdapat korelasi dan pengaruh antara jejaring sosial facebook terhadap prestasi belajar mahasiswa.<sup>16</sup>
3. Menurut Hilwa Putri Kamila, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” menyatakan bahwa ada pengaruh dari pemanfaatan media sosial *whatsApp* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 25,2%, sedangkan 74,8% ditentukan oleh faktor lainnya, seperti faktor lingkungan belajar, faktor keluarga, faktor kecerdasan siswa, serta beberapa faktor lain baik dari dalam diri siswa maupun dari luar.<sup>17</sup>
4. Penelitian yang relevan selanjutnya ialah penelitian yang ditulis oleh Mega Widhiyasari, Nailariza Umami, dan Imam Sukwarus Suja’i yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK

---

<sup>15</sup>Haidar Meshvara Sahid, “Pengaruh Media Sosial WhatsApp Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Kabupaten Bogor Wilayah Selatan”, Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional, Vol. 06 No. 02, (2020), hal. 256

<sup>16</sup> Intan Mutia, Puput Irfansyah, dan Luh Putu Widya Adnyani, “Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas”, Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika Vol. 2, No. 2 (2016), hal. 141.

<sup>17</sup> Hilwa Putri Kamila, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi* (2019), Hal. 70

Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019” menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *WhatsApp* terhadap variabel disiplin belajar siswa.<sup>18</sup>

5. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Lia Pengestika yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok” menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial *WhatsApp* memiliki pengaruh sebesar 38,5% terhadap penyebaran informasi pembelajaran dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti komunikasi di luar media sosial atau komunikasi langsung antara siswa dan guru saat di sekolah.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul *Pengaruh Media Pembelajaran Whatsapp Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Babat Pada Masa Pandemi Covid-19*. Dari beberapa penelitian terdahulu yakni skripsi dan jurnal yang telah penulis paparkan diatas ada beberapa persamaan dan perbedaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada subyek penelitian, lokasi penelitian, dan variabel independent dan variabel dependennya. Dengan demikian penelitian yang akan dilakukan dapat dilanjutkan ketahap yang lebih lanjut.

---

<sup>18</sup> Mega Widhiyarsi, Nailariza Umami, dan Imam Sukwarus Suja'i, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 2 (2019), Hal. 97

<sup>19</sup> Nur Lia Pangerstika, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *WhatsApp* Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok”, *Skripsi* (2018), Hal. 75

## **I. Definisi Operasional**

1. Media pembelajaran *whatsapp* merupakan aplikasi yang dapat membantu penggunanya saling terhubung dengan siapa saja, baik melalui *chatt*, *video call*, telfon, berbagi gambar dll. *Whatsapp* ini merupakan salah satu aplikasi yang memiliki kelebihan, dimana pesan yang ditulis tidak memiliki batasan huruf sehingga pengguna bisa puas mengirim pesan melalui aplikasi *whatsapp*.
2. Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari usaha siswa yang dapat dicapai berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sikap setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi pembelajaran.